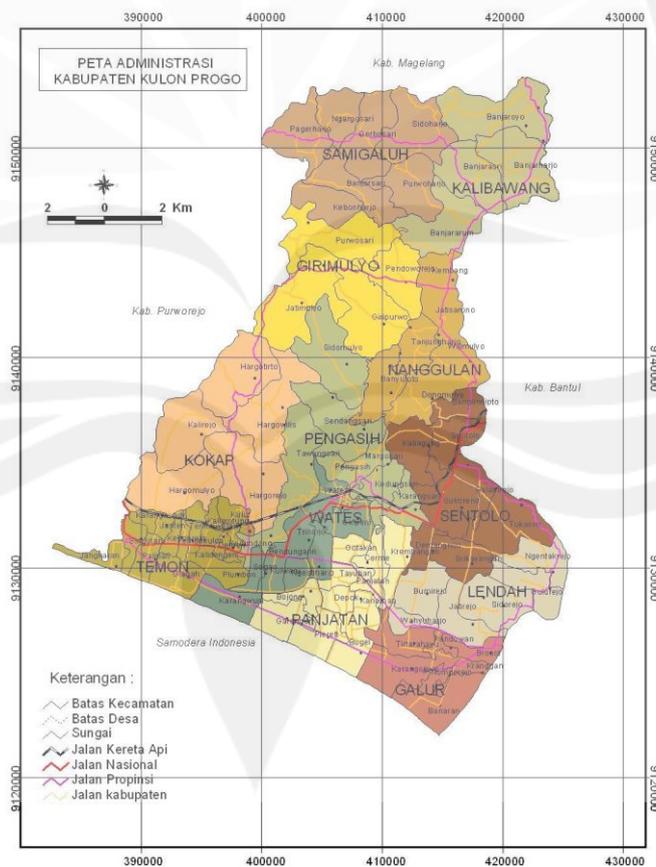


### BAB III TINJAUAN KHUSUS

#### Kawasan *Outbound Training* di Kabupaten Kulon Progo

Kawasan *outbound training* di Kabupaten Kulon Progo merupakan kawasan pusat di alam terbuka yang bertujuan untuk memwadhahi kegiatan pembelajaran perilaku kepemimpinan dan manajemen dalam meningkatkan kepercayaan diri, pola pikir kreatif, rasa saling percaya, saling memperhatikan, serta sikap proaktif dan komunikatif dalam pengembangan kerjasama tim dan karakter pribadi yang berada di Kabupaten Kulon Progo.

#### 3.1 TINJAUAN KONDISI UMUM KABUPATEN KULON PROGO

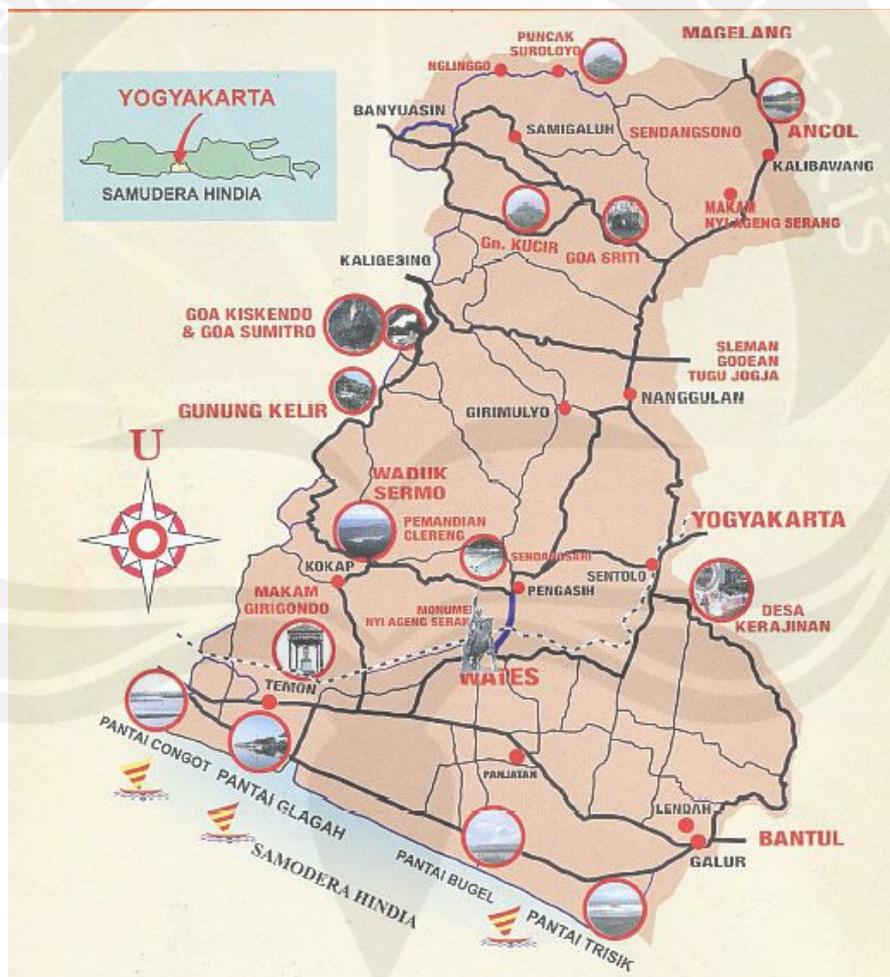


**Gambar 3. 1** Peta Administrasi Kabupaten Kulon Progo

*Sumber: BPS Kabupaten Kulon Progo*

Kabupaten Kulon Progo dengan ibu kota Wates, terdiri dari 12 kecamatan 87 desa, 1 kelurahan dan 917 dukuh. Kecamatan yang ada di Kulon Progo antara lain adalah: Kecamatan Temon, Wates, Panjatan, Galur, Lendah, Sentolo, Pengasih, Kokap, Girimulyo, Nanggulan, Kalibawang, dan Samigaluh.

Kabupaten Kulon Progo memiliki banyak potensi perekonomian mulai dari pertanian, peternakan, hutan, flora, fauna, industri, perdagangan, dan potensi pariwisata.



**Gambar 3. 2** Peta Wisata Kabupaten Kulon Progo

*Sumber: BPS Kabupaten Kulon Progo*

Obyek wisata yang terdapat di Kabupaten Kulon Progo tersebar di 9 (sembilan) tempat yaitu di Kecamatan Temon, Kecamatan Panjatan, Kecamatan Galur, Kecamatan Sentolo, Kecamatan Kokap, Kecamatan Girimulyo, Kecamatan Pengasih, Kecamatan Kalibawang, dan Kecamatan Samigaluh.

### 3.1.1 TINJAUAN KONDISI GEOGRAFIS DAN GEOLOGI

Dikutip dari BPS Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Kulon Progo dengan ibu kota Wates memiliki luas wilayah 58.627,512 ha (586,28 km<sup>2</sup>), terdiri dari 12 kecamatan 87 desa, 1 kelurahan dan 917 dukuh. Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu dari lima kabupaten/kota di provinsi D.I Yogyakarta yang terletak paling barat.

Batas – batas wilayah kabupaten Kulon Progo adalah sebagai berikut:

1. Barat : Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah
2. Timur : Kabupaten Sleman dan Bantul, Prop. D.I. Yogyakarta
3. Utara : Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah
4. Selatan : Samudera Hindia

Batas topografi Kabupaten Kulon Progo adalah:

- |            |  |     |     |
|------------|--|-----|-----|
| 1. Barat   | : 110 <sup>0</sup> Bujur Timur/ <i>E. Longitude</i>  | 1'  | 37" |
| 2. Timur   | : 110 <sup>0</sup> Bujur Timur/ <i>E. Longitude</i>  | 16' | 26" |
| 3. Utara   | : 7 <sup>0</sup> Lintang Selatan/ <i>S. Latitude</i> | 38' | 42" |
| 4. Selatan | : 7 <sup>0</sup> Lintang Selatan/ <i>S. Latitude</i> | 59' | 3"  |

Dilihat dari Kondisi geografinya, Kabupaten Kulon Progo dibagi menjadi 3 bagian berdasarkan ketinggiannya, antara lain adalah:<sup>18</sup>

1. Bagian Utara

Merupakan dataran tinggi/perbukitan Menoreh dengan ketinggian antara 500 -1.000 meter dari permukaan laut. Meliputi Kecamatan Girimulyo, Nanggulan, Kalibawang dan Samigaluh.

2. Bagian Tengah

Merupakan daerah perbukitan dengan ketinggian antara 100m sampai dengan 500 meter dari permukaan air laut. Meliputi Kecamatan Sentolo, Pengasih, dan Kokap.

3. Bagian Selatan

Merupakan dataran rendah dengan ketinggian 0 sampai dengan 100 meter dari permukaan air laut. Meliputi Kecamatan Temon, Wates, Panjatan, Galur dan Lendah.

### 3.1.2 TINJAUAN KONDISI KLIMATOLOGIS

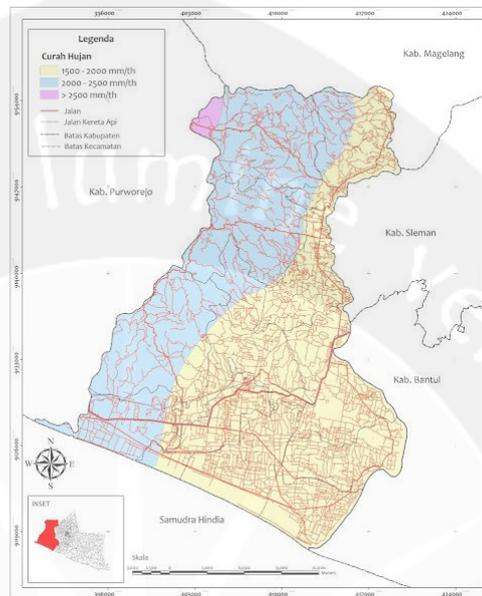
Kabupaten Kulon Progo menurut ketinggian tanahnya adalah 17,58 % berada pada ketinggian <7 m diatas permukaan laut (dpal), 15,20 % berada pada ketinggian 8-25 m dpal, 22,84 % berada pada ketinggian 26-100 m dpal , 33,0 % berada pada ketinggian 101-500 m dpal , dan 11,37 % berada pada ketinggian >500 m dpal.

Selama tahun 2010 di Kabupaten Kulon Progo, rata-rata curah hujan perbulan adalah 194 mm dan hari hujan 12 hh per bulan. Keadaan rata-rata curah hujan hujan yang tertinggi terjadi pada bulan Desember 2010 sebesar 331 mm dengan jumlah hari hujan 16 hh sebulan. Kecamatan yang mempunyai rata-rata curah hujan per bulan

---

<sup>18</sup> Kondisi Umum Kabupaten Kulon Progo dalam <http://www.kulonprogokab.go.id/> diunduh September 2013

tertinggi pada tahun 2010 berada di Kecamatan Samigaluh sebesar 296 mm dengan jumlah hari hujan 13 hh per bulan.<sup>19</sup>



**Gambar 3.3** Peta Klimatologi Kabupaten Kulon Progo

*Sumber: Bappeda Kabupaten Kulon Progo*

### 3.1.3 TINJAUAN PARIWISATA

Obyek wisata yang terdapat di Kabupaten Kulon Progo tersebar di 9 (sembilan) tempat yaitu di Kecamatan Temon, Kecamatan Panjatan, Kecamatan Galur, Kecamatan Sentolo, Kecamatan Kokap, Kecamatan Girimulyo, Kecamatan Pengasih, Kecamatan Kalibawang, dan Kecamatan Samigaluh.

<sup>19</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo. 2011. *Kabupaten Kulon Progo Dalam Angka 2011*. h. 4

**Tabel 3. 1** Obyek Wisata di Kabupaten Kulon Progo

KECAMATAN	OBJEK WISATA
Temon	Pantai Glagah, Pantai Congot
Panjatan	Pantai Bugel
Galur	Pantai Trisik
Sentolo	Desa Kerajinan
Kokap	Waduk Sermo, Makam Girigondo
Pengasih	Pemandian Clereng
Girimulyo	Gua Kiskendo, Gua Sumitro, Gunung Kelir
Kalibawang	Ancol
Samigaluh	Puncak Suroloyo

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo. 2011. Kabupaten Kulon Progo Dalam Angka 2011. h. 361*

Jumlah pengunjung selama tahun 2010 yaitu 359.035 pengunjung atau naik 15,66 % dibanding tahun 2009. Jumlah pengunjung terbanyak di obyek wisata Pantai Glagah yaitu 249.856 pengunjung atau 69,59 % kemudian obyek wisata Pantai Trisik sebanyak 29.277 pengunjung atau 8,15 %, wisata Pantai Congot sebanyak 28.191 pengunjung atau 7,85 %, Waduk Sermo mencapai pengunjung sebanyak 17.920 atau 4,99 %, Pemandian Clereng sebanyak 17.554 pengunjung atau 4,89 %, Puncak Suroloyo sebanyak 9.499 pengunjung atau 2,65 %, dan Gua Kiskendo dengan 6.738 pengunjung atau 1,88 %.<sup>20</sup>

<sup>20</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo. 2011. *Kabupaten Kulon Progo Dalam Angka 2011*. h. 361

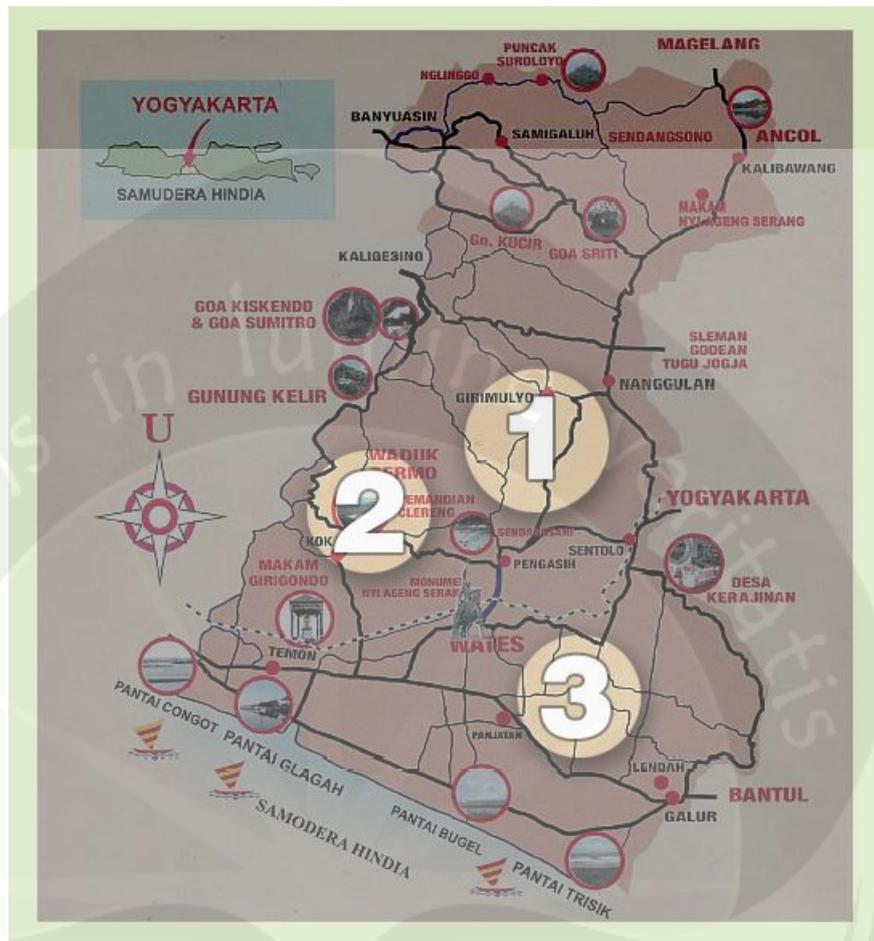
## **3.2 KAWASAN *OUTBOUND TRAINING* DI KABUPATEN KULON PROGO**

### **3.2.1 PEMILIHAN LOKASI KAWASAN *OUTBOUND TRAINING***

Kriteria penentuan lokasi Kawasan *Outbound Training* di Kabupaten Kulon Progo adalah sebagai berikut:

1. Terletak di Wilayah Kabupaten Kulon Progo.
2. Merupakan lahan terbuka yang luas.
3. Jauh dari kawasan permukiman padat, perkotaan, perindustrian.
4. Memiliki akses yang baik, dapat dijangkau oleh kendaraan pribadi, kendaraan roda dua, roda empat, dan tidak rusak dan berlubang.
5. Tidak berdekatan dengan kawasan pariwisata lain yang sejenis.
6. Memiliki daya tarik lokasi, potensi alam berupa topografi area, vegetasi, dan air yang dapat diolah dengan maksimal.
7. Menghindari kemungkinan bencana alam seperti tanah longsor.

Berdasarkan kriteria tersebut, terpilih tiga lokasi yang akan dipilih menjadi site kawasan *outbound training* di Kabupaten Kulon Progo.



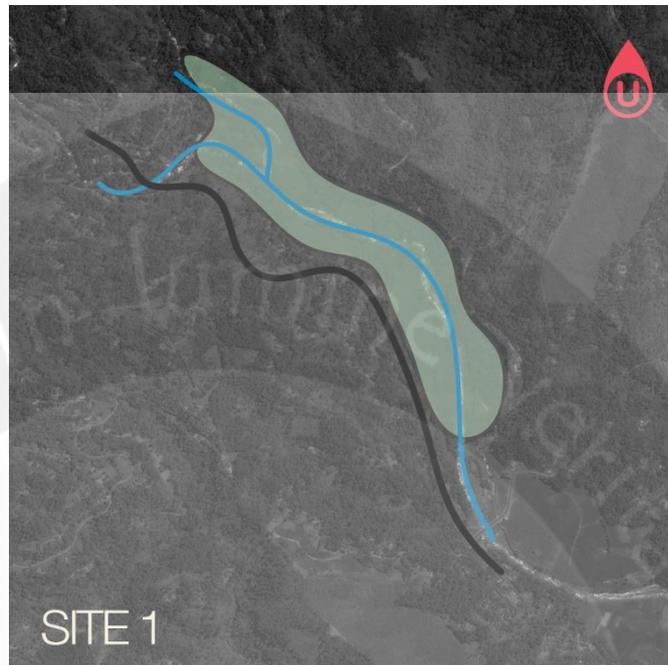
**Gambar 3. 4** Pemilihan Lokasi Kawasan *Outbound Training*

*Sumber: Analisis Penulis, 2013*

### 3.2.2 PEMILIHAN SITE KAWASAN *OUTBOUND TRAINING*

Site Kawasan *Outbound Training* di Kabupaten Kulon Progo harus memenuhi beberapa kriteria yang berkaitan dengan fungsi kawasan, site terpilih dari lokasi di atas adalah:

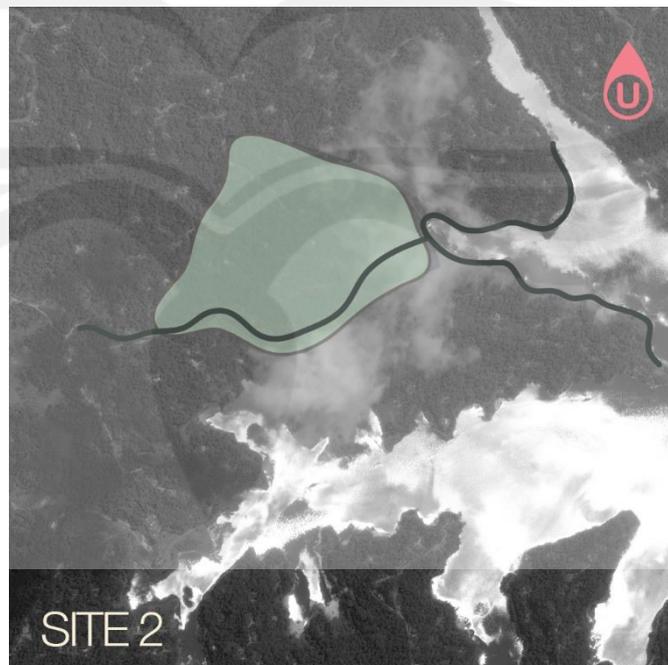
1. Alternatif Site 1



**Gambar 3. 5** Alternatif Site 1: Lahan di daerah Pengasih

*Sumber: Imagery Google Earth, 2009*

2. Alternatif Site 2



**Gambar 3. 6** Alternatif Site 2: Lahan di daerah Sermo

*Sumber: Imagery Google Earth, 2009*

### 3. Alternatif Site 3



**Gambar 3. 7** Alternatif Site 3: Lahan di daerah Kalimantan

*Sumber: Imagery Google Earth, 2009*

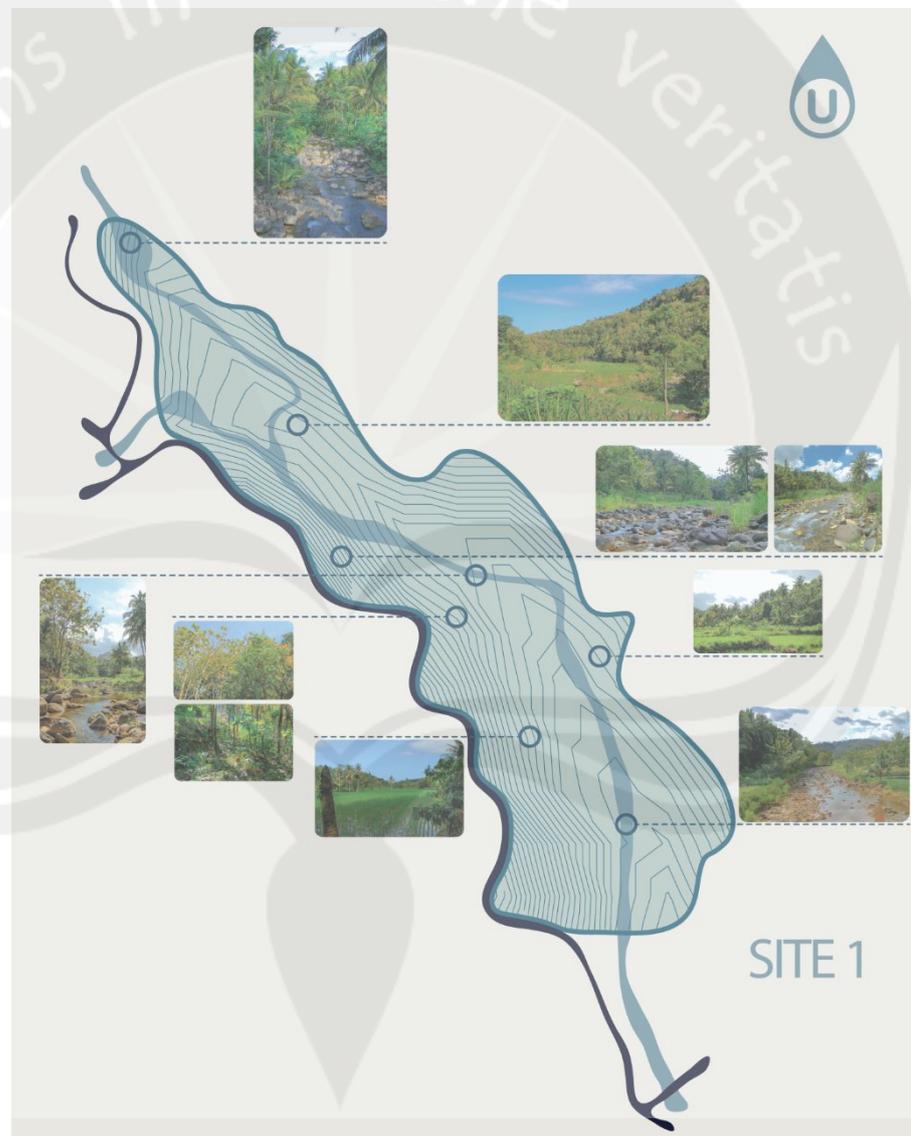
**Tabel 3. 2** Pemilihan Site

KRITERIA PEMILIHAN	BOBOT	SITE 1	SITE 2	SITE 3
Terletak di Kabupaten Kulon Progo	5	5	5	5
Merupakan lahan terbuka yang luas	10	10	10	10
Jauh dari kawasan permukiman padat, perkotaan, perindustrian	10	10	10	3
Memiliki akses yang baik, dapat dijangkau oleh kendaraan pribadi, kendaraan roda dua, roda empat, dan tidak rusak dan berlubang	15	15	15	15
Tidak berdekatan dengan kawasan pariwisata lain yang sejenis	15	15	5	5
Memiliki daya tarik lokasi, potensi alam berupa topografi area, vegetasi, dan air yang dapat diolah dengan maksimal	35	30	15	25
Menghindari kemungkinan bencana alam	10	10	10	10
<b>SKOR</b>	100	<b>95</b>	70	73

*Sumber: Analisis Penulis, 2014*

Berdasarkan analisis perbandingan dari tiga alternatif site, dapat diambil kesimpulan lokasi yang tepat untuk Kawasan Outbound di Kabupaten Kulon Progo adalah lokasi site 1.

Lokasi site 1 berada di Kecamatan Pengasih, Kulon Progo. Site 1 didominasi oleh area hutan, perkebunan, dan pedesaan. Sehingga menciptakan suasana yang cocok untuk kawasan *outbound training*.



**Gambar 3. 8** Site 1

*Sumber: Dokumentasi Penulis, Mei 2014*

Kawasan pada site 1, terdapat sungai berbatu di dalam lahan. Di sekitarnya terlihat bukit berkontur dengan view yang menarik dan ditumbuhi bermacam pohon jati dan akasia. Lokasi yang jauh dari permukiman padat penduduk, kawasan industri kota, dan perkotaan membuat suasana yang kondusif untuk kegiatan *outbound training*.

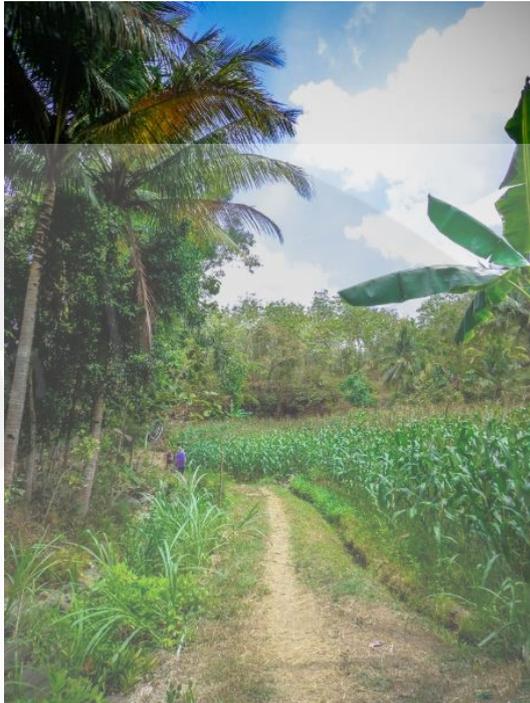
### **3.3 KAWASAN *OUTBOUND TRAINING* DI KABUPATEN KULON PROGO YANG MEMANFAATKAN POTENSI ALAM**

Lokasi site 1 berada di perbukitan menoreh bagian tengah, dengan ketinggian 100m – 500m diatas permukaan laut. Lokasi site ini dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan pribadi beroda dua maupun beroda empat. Akses menuju ke dalam site kemudian ditempuh melalui jalan setapak.



**Gambar 3. 9** Jalan Lingkungan Menuju Lokasi

*Sumber: Dokumentasi Penulis, Oktober 2013*



**Gambar 3. 10** Akses di Dalam Site Terpilih

*Sumber: Dokumentasi Penulis, Oktober 2013*

Selain berada jauh dari kawasan pariwisata lainnya yang sejenis, dan jauh dari kawasan padat penduduk, lokasi ini memiliki potensi alam yang dapat dimanfaatkan, antara lain:

1. Keindahan lereng perbukitan menoreh

Lereng perbukitan Menoreh merupakan salah satu potensi alam yang dapat dimanfaatkan pada kawasan *outbound training*, yaitu dengan memaksimalkan view pada lereng perbukitan Menoreh. Pemandangan yang diarahkan itu dilakukan dengan penataan vegetasi dan bukaan pada bangunan.



**Gambar 3. 11** Lereng Perbukitan Menoreh

*Sumber: Dokumentasi Penulis, Mei 2014*

## 2. Lahan berkontur

Potensi lahan yang berkontur untuk penempatan massa bangunan sehingga identitas bangunan terlihat jelas antar massa satu dan lainnya. Selain itu, lahan berkontur di atas dapat meningkatkan view terhadap kawasan secara keseluruhan.



**Gambar 3. 12** Lahan Berkontur

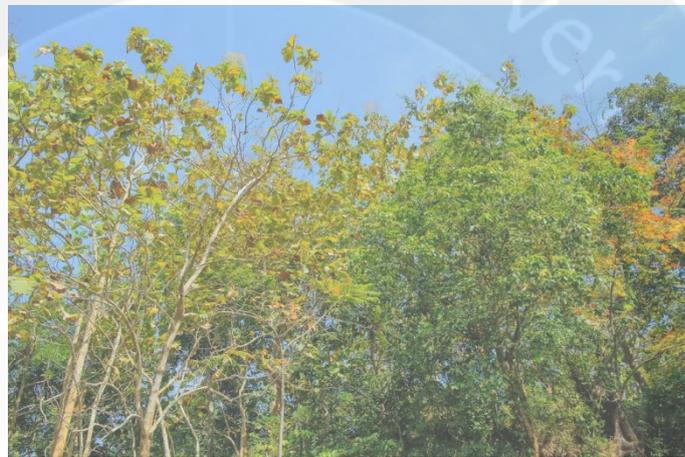
*Sumber: Dokumentasi Penulis, Mei 2014*

## 3. Vegetasi

Terdapat bermacam vegetasi yang berada di lokasi tersebut. Hutan di sekitar kawasan, pohon kelapa, pohon kayu jati, pohon

pisang, dan bermacam rumput. Jika saat musim kemarau datang, pohon kayu jati meranggas sehingga tidak memiliki daun. Pohon kelapa juga terdapat di sebelah kiri kanan sungai.

Pemanfaatan vegetasi ini dapat sebagai pembantu media simulasi pada kegiatan *outbound training* melihat jenis pohon kayu jati dan pohon kelapa memiliki kayu yang kuat. Hutan juga dapat dimanfaatkan dalam kegiatan simulasi pada *outbound training*.

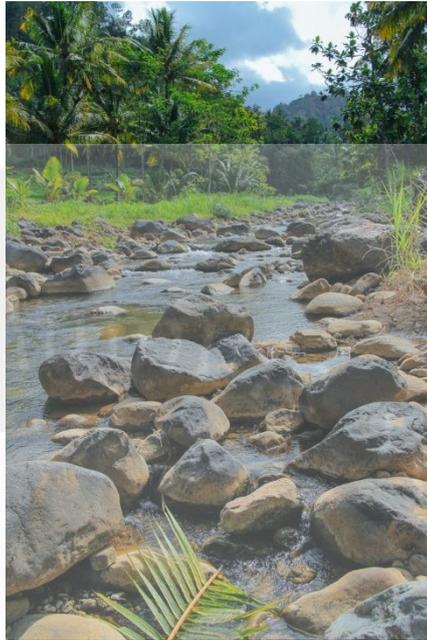


**Gambar 3. 13** Hutan Pohon Jati

*Sumber: Dokumentasi Penulis, Mei 2014*

#### 4. Air

Terdapat sungai yang mengalir di dalam kawasan tersebut. Sungai tersebut memiliki karakter yang berbatu, aliran tidak deras, berair jernih, dan tidak dalam. Potensi sungai di dalam kawasan dapat dimanfaatkan sebagai media kegiatan simulasi dalam *outbound training*, sebagai sumber air untuk kawasan, dan juga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu daya tarik pada kawasan. View dalam bangunan juga bisa diarahkan ke sungai tersebut.



**Gambar 3. 14** Kondisi Sungai

*Sumber: Dokumentasi Penulis, Mei 2014*